

## HUBUNGAN KONSENTRASI SISWA TERHADAP KETEPATAN *PASSING* PADA EKSTRAKURIKULER *FLOORBALL* SMA MUHAMMADIYAH 10 SURABAYA

Lailatul Fitriyah\*, Anung Priambodo

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya

\*Lailatul.17060464139@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

*Floorball* merupakan olahraga beregu dengan tujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya. Untuk mencapai sebuah tujuan tersebut maka diperlukan konsentrasi yang baik terhadap ketepatan *passing*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan signifikan antara konsentrasi siswa terhadap ketepatan *passing floorball*. Penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah siswa ekstrakurikuler *floorball* di SMA 10 Surabaya, maka sampel penelitian ini terdiri dari 26 siswa ekstrakurikuler *floorball* di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu teknik *simple purposive sampling* yang mana dalam penelitian ini diambil dari 26 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan 10 siswa putri dengan kriteria siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *floorball* di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. Instrumen konsentrasi dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *grid concentration test* dan tes *passing floorball* serta analisis data yang digunakan yaitu spearman rank. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara konsentrasi siswa terhadap ketepatan *passing floorball* pada ekstrakurikuler yang berdasarkan hasil perhitungan analisis data maka didapati bahwa  $r$  sebesar  $-0,312$  dimana konsentrasi dengan ketepatan memiliki hubungan yang lemah. Dengan arah korelasi negatif sehingga konsentrasi dengan ketepatan *passing* memiliki hubungan yang tidak searah. Dengan nilai sig  $0,121 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi siswa dengan ketepatan *passing floorball* di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

**Kata Kunci:** konsentrasi; ketepatan *passing*; floorball

### Abstract

Floorball is a team sport with the aim of scoring as many goals as possible. To achieve this goal, it is necessary to have good concentration on the accuracy of passing. The purpose of this study was to determine the significant relationship between students' concentration on the accuracy of passing floorball. The research used is correlational research. The research population was floorball extracurricular students at SMA 10 Surabaya, so the sample of this study consisted of 26 floorball extracurricular students at SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. The sampling technique used is a simple purposive sampling technique which in this study was taken from 26 students consisting of 16 male students and 10 female students with the criteria of students taking floorball extracurricular activities at SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. The concentration instrument in this study used the measurement of the grid concentration test and the passing floorball test and the data analysis used was spearman rank. There is no significant relationship between student concentration on the accuracy of passing floorball in extracurricular based on the results of data analysis calculations, it is found that  $r$  is  $-0.312$  where concentration and accuracy have a weak relationship. With a negative correlation direction so that concentration with passing accuracy has a non-unidirectional relationship. With sig value  $0.121 > 0.05$ . Thus, it can be concluded that there is no significant relationship between student concentration and the accuracy of passing floorball at SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

**Keywords:** concentration; accuracy passing; floorball

## PENDAHULUAN

Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian pada suatu hal tertentu dan tidak terganggu oleh perubahan lingkungan internal ataupun eksternal yang tidak bersangkutan dengan tujuan (Satiadarma, 2000). Perubahan lingkungan internal yakni gangguan sensoris maupun pikiran bisa terjadi karena lelah ataupun cemas, sedangkan perubahan lingkungan eksternal ialah gangguan yang berasal dari luar diri seperti sorakan penonton, salahnya keputusan yang diambil wasit dan lain-lain. Konsentrasi atau fokus harus ada pada apa yang akan dituju, sehingga dapat menghasilkan performa yang maksimal (Fannin, 2005). Bahwa untuk fokus atau konsentrasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam performa setiap atlet (Chung, dkk : 2002). Konsentrasi adalah dimana kesadaran seseorang tertuju pada suatu objek dengan waktu tertentu. Penglihatan yang berpusat untuk meningkatkan pandangan tersebut menjadi lebih efektif (Nasution, 2010).

Konsentrasi merupakan kemampuan yang dimiliki atlet untuk membuat pusat perhatiannya terfokus pada informasi yang relevan selama kompetisi. Untuk meraih suatu prestasi yang baik maka diperlukan konsentrasi yang baik pula, seperti yang dikatakan Dalloway yang dikutip dari (Supriyanto, 2012) menyatakan "konsentrasi sangat diperlukan untuk meraih prestasi yang optimal, bukan hanya pada cabang olahraga menembak, panahan atau golf, tetapi hampir semua cabang olahraga memerlukan konsentrasi yang baik.

Menurut Komarudin, (2013) seseorang memiliki fokus yang baik ketika apa yang dilakukan sama dengan apa yang dia pikirkan. Konsentrasi dapat berpengaruh pada penampilan dan juga hasil pertandingan (Zahedi, dkk : 2011). Suatu konsentrasi sangat diperlukan untuk seseorang dalam melakukan kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia keolahragaan. Bukan hanya olahraga panahan atau menembak saja yang membutuhkan konsentrasi tetapi dalam cabang olahraga *floorball* juga memerlukan kecerdasan dari pemain yang baik (fokus atau konsentrasi pemain, pemahaman dan pengambilan keputusan). Suatu konsentrasi sangatlah penting bagi seorang pemain *floorball* demi menjalankan suatu tujuan yakni mencetak gol dan mendapat kemenangan.

Lindstrom, 2015 mengungkapkan bahwa olahraga *floorball* sendiri merupakan olahraga yang perkembangannya sangat pesat di Eropa dan dunia saat ini, dan IFF (*International Floorball Federation*) didirikan pada tahun 1986 di Negara Swedia dan telah beranggota 58 Asosiasi dari seluruh dunia (IFF, 2015:1). Menurut IFF (2015:2) *Floorball* adalah

olahraga yang permainannya sangat cepat yang jumlah pemainnya 5 dan 1 penjaga gawang di dalam lapangan. Olahraga *floorball* hampir sama dengan hoki lapangan dan hoki es. *Floorball* menggunakan tongkat pada saat bermain yang terbuat dari komposit karbon yang biasanya disebut dengan *shaft* dengan *blade* berongga yang terbuat dari plastik dan bola terbuat dari plastik yang memiliki lubang disetiap sisinya. *Floorball* ialah permainan yang sangat mudah untuk dimainkan sebab *floorball* dapat dimainkan di tempat olahraga dengan ukuran apapun, dengan hanya merubah jumlah pemain untuk menyesuaikan ukuran lapangan. *Floorball* juga olahraga yang banyak diminati lebih dari 75 negara di seluruh dunia. Olahraga *floorball* ini akan dapat berkembang menjadi olahraga dimasa depan. Olahraga *floorball* ini dimainkan secara beregu dan sangat memerlukan kerja sama tim yang dilakukan di dalam ruangan atau *indoor*.

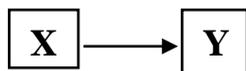
*Floorball* ialah olahraga tim yang dilakukan di *indoor* dengan menggunakan tongkat komposit dengan ujung plastik yang melengkung, tujuan permainan ini untuk mencetak gol ke gawang lawan. Permainan *floorball* ini tidak boleh bermain menggunakan tangan, lengan, atau kepala tetapi permainan ini dapat menggunakan kaki untuk menghentikan bola namun tidak diperbolehkan bila untuk mencetak gol atau untuk mengoper bola (IFA, 2016). *Floorball* dimainkan oleh 5 pemain yang terdiri dari 2 pemain didepan 1 pemain ditengah dan 2 pemain dibelakang serta 1 penjaga gawang, dengan jumlah maksimal 25 orang pertimnya. *Floorball* dunia berada dibawah naungan IFF dan untuk di Indonesia dibawah naungan IFA.

Olahraga *Floorball* ialah cabang olahraga yang terbilang masih hangat di Indonesia dan disahkan oleh IFA pada tahun 2009 di Jakarta. Mulai disosialisasikan dan berkembang ke daerah di Indonesia pada tahun, yang diantaranya yaitu di Jawa Timur dan bermula di Universitas Negeri Surabaya. Pada tahun 2012 *floorball* di Jawa Timur yaitu Surabaya semakin terbentuk dan berkembangnya tim dari Surabaya yang dibuat mahasiswa UNESA sendiri dan diberi nama UNESA *Floorball Club* (UFC). Dengan pada tahun 2015 Unit Kegiatan Mahasiswa *Floorball* Unesa diresmikan. Dengan adanya sosialisasi dan pengembangan cabang olahraga *floorball* akhirnya *floorball* semakin dikenal oleh kalangan masyarakat. Serta adanya beberapa *event* eksternal bagi kalangan pelajar mulai dari SD sampai SMA untuk mencetak bibit-bibit atlet *floorball* dan menjadikan *floorball* sebagai wadah prestasi untuk atlet di Jawa Timur (Latif, 2020). Cabang olahraga *floorball* terdapat beberapa teknik dasar diantaranya: *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Menurut Ramadan (2017:5) teknik *passing* ialah dimana setiap pemain harus dapat

menguasai satu diantara beberapa teknik dasar yang mengandalkan suatu kerja sama tim, serta salah satu cara memindahkan bola *floorball* dari 1 pemain ke pemain lainnya yang berguna untuk menyerang dengan memasukkan bola ke gawang lawan. Seorang pemain yang baik pasti dapat bekerja sama antar anggota tim dengan *passing* yang tepat hingga tercipta sebuah gol. Mendorong adalah bagian dari *passing*, yang bagaimana teknik mendorong bisa dipergunakan untuk memberi umpan atau mengarahkan ke arah gawang, serta sangat sesuai digunakan saat memberi umpanan dalam jarak jauh (Kurniawan, 2012:87). Pada saat melakukan *passing* pemain *floorball* harus dapat melakukan dengan baik yaitu melakukan *passing* tepat pada sasaran yang ditujunya. Dengan itu seorang pemain *floorball* dapat melakukan strategi untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Apabila *passing* seorang pemain tidak dapat tepat atau melenceng maka pemain itu dapat merugikan timnya sendiri.

#### METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional.



Keterangan :

X : Tingkat konsentrasi

Y : Hasil belajar *passing floorball*

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 26 November 2020 di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya yang beralamat Jl. Genteng Muhammadiyah 45 Surabaya, Jawa Timur. Peneliti melakukan penelitian ini dengan di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dengan tetap menjaga dan menjalankan protokol yang sudah dibuat oleh pemerintah. Populasi penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *floorball* di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya, dengan jumlah subjek penelitian 26 siswa yang terdiri dari 10 putri dan 16 putra.

Menurut Maksam, (2012:34). Bahwa pengertian dari deskripsi operasional ialah deskripsi yang dialokasikan pada suatu variabel dengan cara memberi arti, deskripsi suatu kegiatan atau mengalokasikan pengertian cara untuk mengukur variabel tersebut.

Tes konsentrasi siswa pada penelitian ini, berpusat untuk dapat mengerjakan *grid concentration test* dengan cara mengurutkan dari angka 00 sampai dengan 99 yang tidak berurut dalam selang waktu 1 menit serta *passing floorball* tepat pada sasaran yang sudah ditetapkan.

Pada penelitian ini siswa melakukan *passing* diantara cone sebanyak 9 kali dan dilakukan 3 set kesempatan sehingga total *passing*nya 27 kali setiap siswanya.

Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data penelitian menggunakan 2 instrumen penelitian yaitu *Grid Concentration Tes* (Maksam, 2011: 115) untuk mengukur tingkat konsentrasi dan *passing* kombinasi (Octavia, 2020) untuk mengukur *passing floorball*. Para ahli yang menjadi validator dari *passing* kombinasi, para ahli yang pertama, beliau merupakan seorang pemain tim nasional sekaligus sebagai pelatih cabang olahraga *floorball* yaitu Aditia Eko Prabowo, S. Or. Para Ahli kedua, seorang wasit Singapura yang tertulis sebagai anggota dalam IFF beliau adalah Sharil Ismail. Dan para ahli ketiga merupakan seorang pelatih dari Singapura yang tertulis sebagai anggota dari IFF *Development Coach and Coach Mentor AOFC* beliau adalah Saravanan R. Berikut penjabaran penelitian yang dilakukan yakni :

Pengukuran tes konsentrasi

18	70	49	86	80	77	39	65	96	32
24	09	50	83	64	08	38	30	36	45
33	52	04	60	92	61	31	57	28	29
34	48	62	82	42	89	47	35	17	10
40	20	66	41	15	26	75	99	68	06
53	79	05	22	74	54	58	14	02	91
56	69	94	72	07	43	93	11	67	44
63	03	12	73	19	25	21	23	37	16
81	88	46	01	95	98	71	87	00	76
84	27	51	97	78	13	90	85	55	59

**Gambar 1** *Grid concentration test*

Cara melakukan *grid concentration test* :

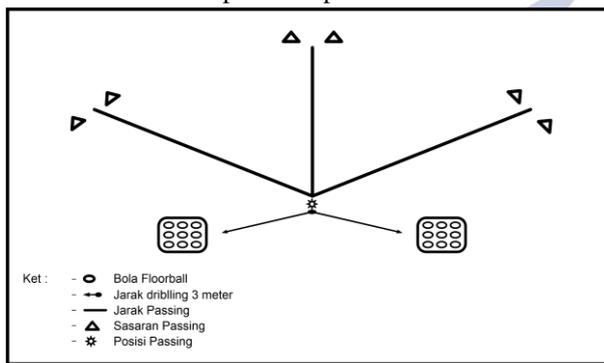
1. Dengan menggunakan kecepatan ekstra untuk mengurutkan angka mulai dari 00 sampai seterusnya secara berurut.
2. Waktu yang digunakan untuk tes yaitu satu menit yang diawali dengan aba-aba “ya” dan dihentikan dengan aba-aba “waktu telah habis” (Maksam, 2011: 155)

**Tabel 1 Norma Penilaian Tes Konsentrasi**

No	Kriteria	Keterangan
1	21 keatas	Sangat baik
2	16 – 20	Baik
3	11 – 15	Sedang
4	6 – 10	Kurang
5	5 kebawah	Sangat kurang

(Yazid (Yazid dkk, 2016:52)

Pada penelitian ini pengukuran *passing floorball* menggunakan *passing* kombinasi. Tiap siswa penelitian melakukan *passing* sebanyak 3 set, setiap set terdapat 9 kali *passing*, maka total *passing* setiap siswa yaitu 27 kali. Berikut adalah prosedur pelaksanaan:



(Octavia : 2020)

**Gambar 2 Tes Passing**

Banyak sampel 26 siswa berbaris di posisi 1 mempersiapkan diri untuk melakukan *passing* secara bergiliran dengan cara mengambil bola di tempat yang disediakan. Setiap siswa mempunyai kesempatan 9 kali *passing* ke 3 sasaran yang telah ditentukan oleh peneliti. Setelah siswa memasing bola tepat pada sasaran yang telah ditentukan maka siswa mendapat nilai "1" namun apabila bola tidak tepat pada sasaran yang telah ditentukan maka siswa mendapat nilai "0". *Passing* dilakukan hingga 9 kali kesempatan disetiap sesi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang dideskripsikan merupakan hasil dari penilaian konsentrasi ini dengan menggunakan penilaian *grid concentration test* dan penilaian *passing floorball* dengan menggunakan *passing* kombinasi.

Penelitian ini menggunakan data untuk mengetahui adakah hubungan konsentrasi terhadap ketepatan *passing floorball*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni siswa ekstrakurikuler *floorball* SMA Muhammadiyah 10 Surabaya berdasarkan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 10 siswa putri dan 16 siswa putra. Berikut dijabarkan hasil tes konsentrasi siswa dan tes ketepatan *passing floorball* sebagai berikut :

Menurut hasil dari analisis pada variabel bebas tingkat konsentrasi siswa SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dapat diamati pada tabel berikut :

**Tabel 2 Data Nilai Hasil Tes Konsentrasi Siswa**

N	Mean	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
26	12	3,944	4	19

Dari tabel di atas maka dapat diperhatikan tingkat konsentrasi siswa untuk rata-rata berjumlah 12 dengan standar deviasi sebesar 3,944. Nilai minimal variabel konsentrasi sebesar 4 dan nilai maksimal variabel konsentrasi sebesar 19.

Menurut perhitungan yang telah dilakukan hasil analisis statistik pada variabel terikat yakni status hasil *passing floorball* 26 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Hasil data dijelaskan pada tabel dibawah:

**Tabel 3 Hasil Ketepatan Passing Siswa**

N	Mean	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
26	9	3,296	1	14

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil ketepatan *passing floorball* untuk rata-rata 9 dengan standar deviasi sebesar 3,296. Nilai minimal skor ketepatan *passing* sebesar 1 dan nilai maksimal skor ketepatan *passing* 14.

Berdasarkan hasil yang telah dihitung analisis data melalui perhitungan menggunakan SPSS, maka menghasilkan data sebagai berikut, adapun hasil perhitungan yang dilakukan, dapat diketahui bahwa :

**Tabel 4 Correlaltion**

		Kon sentrasi	Kete-pan Pa-ssing
Spea rman's rho	Konsentras i	Correlation Coefficient	1,00
		Sig. (2-tailed)	,312
		N	26
	Ketepatan Passing	Correlation Coefficient	-,312
		Sig. (2-tailed)	,121
		N	26

Maka peneliti dapat menyimpulkan dari perhitungan uji spearman rank bahwa koefisien relasi sebesar -0,312 yang dimana konsentrasi siswa dengan ketepatan *passing* memiliki hubungan yang lemah. Sedangkan untuk arah korelasinya adalah bernilai negatif sehingga antara konsentrasi dengan ketepatan *passing* memiliki hubungan yang tidak searah. Lalu didapati bahwa nilai sig sebesar 0,121 yang mana lebih dari 0,05 maka hubungan konsentrasi siswa terhadap ketepatan *passing*

pada ekstrakurikuler *floorball* SMA Muhammadiyah 10 Surabaya tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa ekstrakurikuler *floorball* di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. terdapat hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *freethrow* dalam olahraga bola basket, dengan disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat konsentrasi siswa maka akan semakin tinggi juga skor ketepatan *freetrow* dalam permainan bola basket (Kurniawan, 2014). Dalam penelitian pada olahraga *floorball* tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi siswa terhadap ketepatan *passing floorball*, yang dapat disebabkan tidak hanya dari faktor konsentrasi saja yang dapat berpengaruh dengan hasil ketepatan *passing floorball* tetapi dari beberapa faktor lain seperti faktor kekuatan otot lengan, faktor teknik dan faktor pendukung yang lain. Serta kurang meratanya keterampilan dari individu atlet itu sendiri yang dapat berpengaruh dari hasil ketepatan *passing floorball*. Dan juga bisa dikarenakan *grid concentration test* tidak terkait dengan olahraga *floorball* serta psikologi responden dan kurang baiknya kondisi fisik siswa pada saat itu. Karena ternyata jumlah responden secara statistik dapat berpengaruh dalam perhitungan statistik, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan. Faktor lain yang harus diterapkan yaitu siswa bisa melakukan latihan dengan rutin serta dapat memahami arahan dari guru ekstrakurikuler dengan baik dan benar untuk melatih ketepatan *passing*. Penelitian ini relevan dengan jurnal Ayuk Tyas Agustina (2017) yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan *Shooting* Olahraga *Pentanque* Pada Peserta Unesa *Pentanque Club*" menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan signifikan antara konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *pentanque* pada peserta *Unesa Pentanque Club* (Agustina, 2017).

## PENUTUP

### Simpulan

Menurut hasil analisis data dapat diuraikan, maka kesimpulan yang didapat yaitu : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi terhadap ketepatan *passing floorball* pada ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. Dengan ini peneliti menggunakan uji spearman rank untuk dapat mengetahui hasil analisis data bahwa koefisien relasi sebesar -0,312 yang dimana ketepatan *passing* memiliki hubungan yang cukup yang memiliki nilai negatif sehingga antara konsentrasi dengan ketepatan *passing* memiliki hubungan yang lemah

dengan nilai sig 0,121 yang dimana lebih besar dari 0,05.

### Saran

Dari hasil proses penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat dilakukan adalah Dikarenakan hasil dari penelitian tidak ada hubungan yang signifikan maka peneliti dapat lebih mengembangkan kembali dengan jumlah sampel yang lebih besar serta kecenderungan tingkat konsentrasi yang lebih merata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. T. (2017). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan *Shooting* Olahraga *Pentanque* Pada Peserta Unesa *Pentanque Club*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 05(03). 391-395.
- Chung C. H., Kim, B. J., Jang, C. Y., & Choi, E. K.. (2002). Effects of concentration training with brainwave biofeedback on tennis performance. *The Snu Journal Of Education On Research*. 11(05). 1-7  
<https://www.semanticscholar.org/paper/Effects-of-Concentration-Training-with-Brainwave-on-Chung-Kim/981e809b93a50dd54481a4020fc8e7097d19a2e0>
- Fannin, J. (2005). *Score Fot Life. Perfect Bound*. America's: America's ZoneCoach. <https://www.amazon.com/S-C-R-Life-Thinking-Champion/dp/0060823259>
- Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Y. S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia. <http://lib.stikes-mw.id/wp-content/uploads/2020/06/PSIKOLOGI-PERKEMBANGAN-ANAK-DAN-REMAJA.pdf>
- Indonesian *Floorball* Association. (2016). *About Floorball*. Online. <http://floorball.or.id/about>.
- International Floorball Federation*. (2015). *IFF School Curriculum*. <http://www.floorball.org>
- Komarudin. (2013). *Psikologi Olahraga: Latihan Mental dalam Olahraga Kompetitif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. [http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=7505](http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=7505)
- Kurniawan, F. (2012). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. (file:///C:/Users/user/Downloads/13-Article%20Text-18-1-10-20200428.pdf)
- Kurniawan, N.A. (2014). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan *Free Throw* Dalam Permainan Bola Basket. *Jurnal*

*Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 02 (01).  
249 – 252.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/8221/8420>

Latif, M. A (2020). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Otot Perut dan Otot Tungkai Terhadap Akurasi *Dragged Shoot Floorball* UNESA. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(1). 115-122.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/36644>

Lindstrom, M. (2015). *Improved material performance in floorball sticks (Implementation of the Finite Element Method for helically fiberoriented laminae in cylindrical hollow composites)*. Departmen of Applied Physics, Division of Condensed Matter Physics Chalmers University of Technology, SE-412 96 Goteborg, Sweden.  
<https://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/225717/225717.pdf>

Maksum, A. (2011). *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya : Unesa.

Maksum, A. (2012). *Metode Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.

Nasution, Y. (2010). *Menjadi Pelatih Mental Bagi Olahragawan*. Jakarta : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Octavia, C. T. (2020). Pengembangan Instrumen Tes *Passing* Pada Cabang Olahraga *Floorball*. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(1). 1-7.

Ramadan, G. (2017) Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar *Passing* Sepakbola. *Jurnal Juara Olahraga*, 2(1). 1-10.

Satiadarma, P.M. (2000). *Dasar-Dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Supriyanto, A. (2012). Penggunaan Metode Hypnotherapi untuk Meningkatkan Konsentrasi Saat Start dalam Renang. *Jurnal Iptek Olahraga*, 8(2), 1-16.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/view/10290/7960>

Yazid, S., Kusmedi. N., & Paramitha. S. T. (2016). Hubungan Konsentrasi dengan Hasil Pukulan Jarak Jauh (*Long Sroke*) Pada CabangOlahraga Woodball. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 1(1).

Zahedi, H., Shijahe, M., & Sadeghi, H. (2011). Effect of focus of attention and skill level on basketball free-throw shot under psychologycal pressure. *World Applied Science journal*, 13 (5). 1047-1052.

